

Submission	Review Process	Revised	Accepted	Published
06-06-2021	29-06 s/d 12-17-2021	25-08-2021	27-08-2021	29-08-2021

Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization, Vol. 2 No.3, Agustus 2021 (197-209)

Published by: Politik Islam UIN Raden Fatah Palembang

Persepsi Masyarakat Plaju Palembang Terhadap Partai Politik Islam

Resti Juliani

Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: restijulianii24@gmail.com

M. Sirajuddin Fikri

Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: sirajudin.fikri@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to, First to find out how the community perception of Plaju Ulu Village towards Islamic political parties and Second to find out what is behind the formation of the Plaju Ulu Village community's perception of Islamic political parties. This study uses quantitative methods where the respondents in this study are Plaju Ulu people. The geographical pattern of the community in Plaju Ulu Village, generally related to religious institutions, there is an educational institution at the Supreme Court of Patra Mandiri Plaju, and it is close to the Muhammadiyah University of Palembang. Community involvement in religious citizenship associations is spread in every kelurahan. While the sociological pattern related to the community is the existence of routine recitation of mothers every Sunday which is filled with lectures and other activities.

Keywords: *Islamic political party, Palembang community, local politic*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk, *Pertama* untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Kelurahan Plaju Ulu terhadap partai politik Islam dan *Kedua* untuk

mengetahui apa yang melatarbelakangi terbentuknya persepsi masyarakat Kelurahan Plaju Ulu terhadap partai politik Islam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Plaju Ulu. Pola geografis masyarakat di Kelurahan Plaju Ulu, secara umum yang terkait dengan instansi keagamaan, terdapat instansi pendidikan MA Patra Mandiri Plaju, dan dekat dengan Universitas Muhammadiyah Palembang. Keterlibatan masyarakat terhadap himpunan kewargaan yang bersifat keagamaan tersebar di setiap kelurahan. Sedangkan pola sosiologisnya yang berhubungan dengan kemasyarakatan adalah adanya pengajian rutin ibu-ibu setiap hari minggu yang diisi dengan ceramah dan kegiatan lainnya.

Keywords: partai politik islam, masyarakat Palembang, politik lokal

PENDAHULUAN

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana persepsi masyarakat terhadap partai politik islam. Persepsi merupakan kata yang berasal dari bahasa inggris "*perception*" yang berarti tanggapan. Tanggapan ialah gambaran pengamatan yang tinggal dikesadaran kita sesudah mengamati. (Sujanto, 2004) Dalam Kamus Lengkap Psikologi Perception (persepsi) adalah proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektik dengan bantuan indera. Kesadaran dari proses-proses organis dan (*Titchener*) satu kelompok penginderaan dengan penambahan arti-arti yang berasal dari pengalaman di masa lalu.

Dalam psikologi kontemporer, persepsi secara umum diperlakukan sebagai suatu variabel campur tangan (*intervening variable*), bergantung pada faktor-faktor motivasional. Maka, arti suatu objek atau suatu kejadian objektif ditentukan baik oleh kondisi perangsang maupun oleh faktor-faktor organism. Dengan alasan sedemikian, persepsi mengenai dunia oleh pribadi-pribadi yang berbeda juga akan berbeda, karena setiap individu menanggapinya berkenaan dengan aspek-aspek situasi tadi yang mengandung arti khusus sekali bagi dirinya. (Kartono, 2011)

Jadi, persepsi dipengaruhi oleh pengalaman yang sekarang dan yang lampau dan juga dipengaruhi oleh sikap individu pada waktu itu. Biasanya persepsi mula-mula merupakan suatu keseluruhan atau garisgaris besar. Ada pula persepsi yang selama ini disebut ilusi individu. Seorang guru akan dapat memahami peserta didik lebih baik bila ia peka terhadap bagaimana cara seseorang melihat suatu situasi tertentu (Koentjaraningrat, 1997)

Masyarakat dalam bahasa Inggris disebut "*society*" asal kata "*socius*" yang berarti kawan. Adapun kata "masyarakat" berasal dari bahasa Arab yaitu "syirk" yang berarti bergaul atau dalam bahasa ilmiahnya interaksi Adanya saling bergaul itu tentu karena adanya bentuk-bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perorangan, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain. Arti yang lebih khusus masyarakat disebut pula kesatuan sosial maupun ikatan-ikatan kasih sayang yang erat. Partai politik merupakan salah satu sarana penting penyaluran aspirasi masyarakat, dan sebagai kendaraan politik, yang pada umumnya ada pada negara-negara berdaulat serta merdeka. Partai politik pertama-tama lahir di negara-negara Eropa Barat. Dengan

meluasnya gagasan bahwa rakyat merupakan faktor yang perlu diperhitungkan serta diikuti sertakan dalam proses politik, maka partai politik telah lahir secara spontan dan berkembang menjadi penghubung antara rakyat dengan pemerintah. (Surbakti, 1997)

Menurut Miriam Budihardjo partai politik secara umum dapat dikatakan sebagai suatu kelompok yang terorganisir, yang anggotaanggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini adalah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik untuk melaksanakan kebijaksanaan- kebijaksanaan mereka, baik dengan cara konstitusional maupun inkonstitusional. (Budiarjo, 2003)

Pola geografis masyarakat di Kelurahan Plaju Ulu, secara umum yang terkait dengan instansi keagamaan, terdapat instansi pendidikan MA Patra Mandiri Plaju, dan dekat dengan Universitas Muhammadiyah Palembang. Keterlibatan masyarakat terhadap himpunan kewargaan yang bersifat keagamaan tersebar disetiap kelurahan. Sedangkan pola sosiologisnya yang berhubungan dengan kemasyarakatan adalah adanya pengajian rutin ibu-ibu setiap hari minggu yang diisi dengan ceramah dan kegiatan lainnya.

TINJAUAN LITERATUR

Penelitian tentang persepsi warga terhadap partai politik dilakukan sang beberapa peneliti. Sehingga dalam penelitian ini peneliti melakukan penelusuran kajian sebagai berdari atau surat liputan yang memiliki kesamaan topic dalam perseteruan ini. Hal tersebut dimaksudkan agar nir terjadi pengulangan terhadap penelitian sebelumnya juga untuk mencari sisi lain yang penting untuk diteliti, maka peneliti mencoba mengusut skripsi sebelumnya untuk dijadikan berdari acuan atau perbandingan dalam penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan sang Yulianti mahasiswi Universitas Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial yang Ilmu Politik, penelitian ni dilakukan dalam Desa LingkaKuta yang merupakan sebuah desa yang terletak dalam loka pesisir pantai memakai jeda 2 Km dari mak kota Kecamatan Gandapura yang berada dalam wilayah permukiman Gandapura Timur, Kabupaten Bireun, NAD, masyarakat dalam Desa Lingka Kuta merupakan bagian dari warga Aceh yang kut menghadapi setiap perseteruan sosial-politik yang terjadi dalam Aceh contohnya adanya pembentukan partai politik dalam Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap adanya pembentukan partai politik lokal dalam Aceh. Dimana persepsi masyarakat tersebut sanggup terlihat melalui konduite politiknya contohnya partisipasi masyarakat tersebut pada pilkada tahun 2007 dalam Aceh. Penelitian ini dilakukan pada 98 orang responden sebagai sampel penelitian memakai 25% dari 390 orang populasi penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian kali ini adalah deskriptif memakai pendekatan kuantitatif. Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, dilakukan melalui observasi, kuisisioner, wawancara, dokumentasi dan mengusut buku, mengakses internet yang bentuk goresan pena lainnya yang berkaitan memakai hal yang diteliti. Data-data yang berita yang telah diperoleh dari lapangan diinterpretasikan melalui tehnik analisa data.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cabang disiplin ilmu yang membahas mengenai bagaimana cara menerima data yang valid. Setelah melalui serangkaian proses data tadi diperlukan bisa memecahkan perseteruan yang terjadi. Metode yang dipakai pada penelitian kali ini merupakan metode penelitian Kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian berupa nomor-nomor dan analisis statistik. Responden pada penelitian ini merupakan warga Kelurahan Plaju Ulu yang berjumlah 100 responden buat meningkatkan partisipasi warga.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Kasiram yaitu penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data-data berupa angka sebagai alat menganalisis kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah dalam teliti.

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sample populasi penelitian dianalisis sesuai memakai metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapat gambaran yang liputan-liputan mengenai penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu pendekatan yang terkait memakai teknik-Teknik survei sosial misalnya wawancara, kuisisioner, analisis statistik, yang lain sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya penelitian dilapangan memakai cara penyebaran kuisisioner atau angket yang dilakukan oleh peneliti pula memakai cara membacakan angket dalam responden, maka telah dalam dapatkan data mengenai keadaan responden dan jawaban-jawaban dari beberapa pertanyaan yang dalam ajukan dalam kuisisioner atau angket tersebut. Sampel yang diambil peneliti yaitu sebanyak 100 responden. Dimana peneliti dalam menentukan responden memakai menggunakan tehknik secara rambang sampling yang merupakan peneliti mengambil responden memakai secara rambang, nir melihat strata pada sampel. Penelitian ini akan membahas data-data yang diperoleh selama menjalankan penelitian mulai dari tanggal 25 juni sampai memakai 30 juni 2021 dalam Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju, Kota Palembang.

Untuk menyimpulkan dan menghitung output validasi kuisisioner peneitian tadi yaitu memakai metode Kuantitatif menggunakan acara pelaksanaan SPSS Versi 23. Adapun hasil yang didapatkan menurut SPSS ini menjadi berikut:

Tabel 1
Persebaran Responden Berdasarkan Rt di Kelurahan Plaju Ulu

No	RT	Jumlah Responden
1	03	10 Responden
2	23	10 Responden

3	25	10 Responden
4	28	10 Responden
5	29	10 Responden
6	33	10 Responden
7	34	10 Responden
8	41	10 Responden
9	42	10 Responden
10	43	10 Responden
Total		100 Responden

Sehingga dipilih 100 responden yang mewakili 10 Rt (Rt 03, 10 responden, Rt 23, 10 responden, Rt 25, 10 orang responden, Rt 28, 10 responden, Rt 29, 10 responden, Rt 33, 10 responden, Rt 34, 10 responden, Rt 41, 10 responden, Rt 42, 10 responden yang Rt 43, 10 responden) yang masih ada dalam Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju.

Responden yang dipakai pada penelitian ini merupakan masyarakat yang terdapat pada Kelurahan Plaju Ulu yang sudah mempunyai hak pilih. Subjek yang dipakai pada penelitian ini sebesar 100 responden yang beredar pada masing-masing Rt yang terdapat pada Kelurahan Plaju Ulu.

Tabel 2
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	51	51
2	Perempuan	49	49
Jumlah		100	100

Berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini mampu diketahui bahwa sebanyak 51 (51%) berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 49 (49%) berjenis kelamin perempuan, menjadi akibatnya mampu dikatakan bahwa dalam penelitian ini jumlah responden laki-laki lebih banyak daripada responden perempuan.

Tabel 3
Identitas Responden Berdasarkan Usia

No	Kelompok Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	17-25 Tahun	18	18
2	26-35 Tahun	22	22
3	36-45 Tahun	30	30
4	46-55 Tahun	21	21
5	>55 Tahun	9	9
Jumlah		100	100

Berdasarkan table tiga dalam atas sanggup dilihat bahwa 100 responden menjawab sebanyak 18 (18%) responden berusia 17-25 tahun yang pula sebanyak 22 (22%) responden yang berusia 26-35 tahun, sedangkan sebanyak 30 (30%) responden berusia 36-45 tahun, yang 21 (21%) responden berusia 46-55 tahun, yang 9 (9%) responden yang berusia 55 tahun keatas. Dari hasil tabel tersebut sanggup dicermati bahwa rentan usia 36-45 tahun yang mendominasi.

Tabel 4
Identitas Responden Berdasarkan Agama

No	Agama	Frekuensi	Presentase (%)
1	Islam	97	97
2	Budha	1	1
3	Katolik	1	1
4	Hindu	1	1
Jumlah		100	100

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa dari 100 responden yang menjawab, 97% beragama Islam, Budha 1%, Katolik 1% dan Hindu 1%.

Tabel 5
Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tidak Tamat SD	1	1
2	Tamat SD	2	2
3	SLTP/Sederajat	11	11
4	SLTA/Sederajat	59	59
5	Diploma	6	6
6	Sarjana	21	21
Jumlah		100	100

Berdasarkan tabel lima bisa dicermati bahwa berdasarkan 100 responden pada Kelurahan Plaju Ulu pendidikan nir tamat Sekolah Dasar berjumlah 1, tamat Sekolah Dasar berjumlah 2, pendidikan SLTP/Sederajat 11, SLTA/Menengah 59, Diploma 6, dan Sarjana 21. Dimana pendidikan SLTA/Menengah lebih mayoritas menggunakan taraf pendidikan lainnya yakni berjumlah 59.

Tabel 6
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1	PNS	12	12
2	Wiraswasta	19	19
3	Petani	0	0
4	Pedagang	11	11
5	Ibu Rumah Tangga	30	30
6	Mahasiswa	11	11
7	Pegawai Swasta	17	17
Jumlah		100	100

Berdasarkan tabel 6 diatas bisa dicermati bahwa penduduk pada Kelurahan Plaju Ulu majemuk pekerjaan, dimana pekerjaan wiraswasta berjumlah 19 responden, PNS berjumlah 12 responden, pedagang 11 responden, Ibu Rumah Tangga 30 responden, pegawai partikelir 17 responden, dan mahasiswa 11 responden. Dimana taraf pekerjaan Ibu Rumah Tangga lebih mendominasi menggunakan jumlah 30 (30%) dibanding pekerjaan lainnya.

Tabel 7
Pernyataan 1

Menurut saya partai politik Islam adalah wadah yang dapat menjalin ukhuwah Islamiyah dalam menegakan agama Islam			
		Frequency	Percent
Valid	Tidak Setuju (2)	1	1,0
	Netral (3)	17	17,0
	Setuju (4)	55	55,0
	Sangat Setuju (5)	27	27,0
	Jumlah	100	100,0

Sumber: output SPSS yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 82 (82%) responden menjawab

setuju dengan pernyataan tersebut. Dan 18 (18%) responden menjawab tidak setuju.

Tabel 8
Pernyataan 2

Menurut saya partai politik Islam merupakan partai politik yang memiliki ideologi yang baik		Frequency	Percent
Valid	Tidak Setuju (2)	1	1,0
	Netral (3)	21	21,0
	Setuju (4)	57	57,0
	Sangat Setuju (5)	21	21,0
	Jumlah	100	100,0

Sumber: output SPSS yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ada 78 (78%) responden menjawab setuju dan 22 (22%) responden menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 9
Pernyataan 3

Sumber: output SPSS yang diolah 2021

Menurut saya partai politik Islam partai politik yang ideal karena memperjuangkan kepentingan masyarakat		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (1)	1	1,0
	Tidak Setuju (2)	2	2,0
	Netral (3)	23	23,0
	Setuju (4)	62	62,0
	Sangat Setuju (5)	12	12,0
	Jumlah	100	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 74 (74%) responden menjawab setuju, 26 (26%) responden lainnya menjawab tidak setuju dengan

pernyataan tersebut

Tabel 10
Pernyataan 4

Menurut saya partai politik Islam merupakan wadah aspirasi umat Islam dalam menegakan ajaran Islam		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (1)	1	1,0
	Tidak Setuju (2)	2	2,0
	Netral (3)	13	13,0
	Setuju (4)	73	73,0
	Sangat Setuju (5)	11	11,0
	Jumlah	100	100,0

Sumber: output SPSS yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 84 (84%) responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut dan 16 (%) lagi menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 11
Pernyataan 5

Saya menolak jika umat Islam diwajibkan memilih partai Islam		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (1)	7	7,0
	Tidak Setuju (2)	14	14,0
	Netral (3)	32	32,0
	Setuju (4)	31	31, 0
	Sangat Setuju (5)	16	16,0
	Jumlah	100	100,0

Sumber: output SPSS yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 47 (%) responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut dan 53 (%) lainnya menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 12
Pernyataan 6

Menurut saya partai politik Islam akan kuat jika bersatu			
		Frequency	Percent
Valid	Tidak Setuju (2)	1	1,0
	Netral (3)	22	22,0
	Setuju (4)	55	55,0
	Sangat Setuju (5)	22	22,0
	Jumlah	100	100,0

Sumber: output SPSS yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 77 (77%) responden menjawab setuju dan 23 (23%) menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 13
Pernyataan 7

Menurut saya partai politik Islam tidak ada bedanya dengan partai Nasionalis			
		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (1)	5	5,0
	Tidak Setuju (2)	30	30,0
	Netral (3)	36	36,0

Setuju (4)	24	24,0
Sangat Setuju (5)	5	5,0
Jumlah	100	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 29 (29%) responden menjawab setuju dan 71 (71%) lebih banyak menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Karakter nilai Islam mempunyai nilai yang lebih dibanding partai nasionalis lainnya, lantaran waktu sebuah partai Islam telah berani membawa embel-embel Islam tentu nir sekedar nama, nir sekedar jargon, tetapi isi yang konsekuensinya pula wajib diperhatikan supaya selaras menggunakan nilai Islam. Apalagi eksistensi partai Islam diniatkan buat membantu umat Islam yang dijadikan menjadi wahana dakwah, yang akan menaruh pahala tersendiri pada sisi Allah. Lantaran tiada amalan apapun yang sia-sia dimata Allah kecuali Allah balas menggunakan ganjaran kebaikan yang berlipat baik pada global juga pada akhirat. Jangan hingga nama partai Islam, tetapi isi yang karakter sama menggunakan partai nonIslam apalagi hingga lebih jelek lagi.

Persepsi ditentukan sang faktor fungsional yang struktural. Faktor fungsional adalah faktor-faktor yang bersifat personal. Misalnya kebutuhan individu, usia, pengalaman masa kemudian, kepribadian, jenis kelamin, yang hal lain yang bersifat subjektif. Faktor struktural merupakan faktor diluar individu, contohnya lingkungan, budaya, yang kebiasaan sosial sangat berpengaruh terhadap seorang pada mempersepsikan sesuatu. Faktor-faktor tadi berakibat persepsi individu nir sinkron satu sama lain yang akan berpengaruh dalam individu pada mempersepsi suatu objek, stimulus, meskipun objek tadi sah-sah sama. Persepsi seorang atau kelompok bisa jauh nir sinkron menggunakan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi bisa ditelusuri dalam adanya disparitas-disparitas individu, disparitas-disparitas pada kepribadian, disparitas pada perilaku atau disparitas pada motivasi. Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi pula bertautan memakai cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu memakai cara yang berbeda-beda memakai menggunakan alat indera yang dimiliki, kemudian berusaha untuk menafsirkannya. Persepsi baik positif pula negatif ibarat file yang sudah tersimpan rapi pada pada alam pikiran bawah sadar kita. File itu akan segera terdapat waktu terdapat stimulus yang memicunya, terdapat insiden yang membukanya. Persepsi adalah output kerja otak pada tahu atau menilai suatu hal yang terjadi pada sekitarnya ditentukan sang pengalaman, proses belajar, yang pengetahuannya.

Dari uraian pada atas bisa disimpulkan bahwa terdapat 2 faktor yang mensugesti persepsi yaitu faktor fungsional, yang faktor struktural. Yang mana faktor fungsional bisa ditentukan sang kepribadian, pengalaman masa kemudian, yang hal lain yang bersifat subjektif. Sedangkan faktor struktural ditentukan sang luar individu, model

budaya, yang lingkungan sekitar.

KESIMPULAN

Berdasarkan menurut analisis data maka bisa disimpulkan bahwa, sinkron menggunakan pernyataan-pernyataan yang sudah disiapkan menggunakan memakai pendekatan Sosiologis, Psikologis dan *Rasional Choice* bisa disimpulkan bahwa persepsi rakyat Kelurahan Plaju Ulu terhadap partai Islam merupakan tipe konduite rasional. Yaitu dimana masing-masing individu memiliki kemampuan untuk menimbang baik buruknya suatu partai atau laba yang pada bisa waktu menentukan suatu partai.

Dari output kusioner yang sudah dihasilkan bahwasanya Persepsi rakyat Kelurahan Plaju Ulu terhadap partai-partai islam yaitu mempunyai persepsi positif bahwa rakyat sudah melek aturan dan tau bagaimana partai Islam berjalan pada Indonesia waktu ini. Tetapi tidak mampu dipungkiri pula terdapat rakyat yang bersifat netral bahkan nir tau tentang partai politik Islam. Untuk memberikan solusi terhadap dilema ini terlebih dahulu harus dipahami memakai jelas apa yang menjadi akar berdasarkan dilema ini apakah dilema ideologinya, ikatan antar orang-orang dalam partai, atau justru kualitas orang-orang yang bergabung dalam dalamnya, beberapaha hal tersebut yang sebenarnya mampu mempengaruhi persepsi rakyat . Ketika rakyat nir mengetahui secara baik tentang sebuah partai maka mereka nir akan ikut serta. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin tinggi pula tingkat pemahaman yang cara yang cara pandangnya mengenai suatu partai politik. bila dicermati sebagian besar rakyat Plaju Ulu menyatakan persepsi yang sangat positif terhadap partai politik Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, 2004, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta:Kencana
- Agus Sujanto, 2012, *Psikologi Umum*, Jakarta : Aksara Baru
- Kartini Kartono, 2011, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada
- Karwono dan Heni Mularsih, 2012, *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Jakarta :PT Raja Grafindo Persada
- Koentjaraningrat, 1997, *Pengantar Ilmu Antropologi*,(Jakarta: Aksara Baru
- Mikail, K. (2015). PEMILU DAN PARTAI POLITIK DI INDONESIA: Menanti Kebangkitan Partai Politik Islam Di Tahun 2019. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, 15(1), 107-148.
- Miriam Budiarto, 2003, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Tahun 2003
- RamlanSurbakti,1992, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta, PT.GramediaWidisuasarana
- Sarlito W.Sarwono, 2010, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers